

PENGEMBANGAN MEDIA ALAT BANTU RENANG GALON RAKIT UNTUK PEMBELAJARAN RENANG PEMULA

Galuh Hendityo Wicaksono ^a, Catur Wahyu Priyanto ^b

^{ab}PJKR FKIP Universitas Wahid Hasyim Semarang, Indonesia

Email: ^agaluhhendityow@unwahad.ac.id

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Menerima 1 Januari 2023

Revisi 22 Januari 2023

Diterima 26

Online 30 Januari 2023

Kata kunci:

Teknik Dasar Bola Voli,
Pembelajaran Penjas

Keywords:

Volleyball Basic Techniques,
Physical Education Learning

Style APA
dalam mensitasi artikel ini: [Heading sitasi]

Galuh Hendityo Wicaksono, Catur Wahyu Priyanto. (2023). Pengembangan Media Alat Bantu Renang Galon Rakit Untuk Pembelajaran Renang Pemula. Jurnal Ilmiah Penjas (9.1) (54-62)

ABSTRAK

Penelitian pengembangan atau Research and development (R&D) ini dilakukan dengan mengidentifikasi potensi dan masalah, mengumpulkan informasi, mendesain produk, membuat produk, validasi ahli, dan uji coba produk. Pengembangan alat bantu berenang ini divalidasi oleh ahli materi dan ahli media dan 10 orang responden. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa PJKR Unwahas yang memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan instrument berupa angket. Teknik analisis data penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alat bantu renang galon rakit adalah layak digunakan sebagai alat bantu belajar berenang. Hasil tersebut diperoleh dari hasil terakhir validasi a) ahli materi sebesar 85% atau layak; b) ahli media sebesar 80,8% atau layak; c) Responden sebesar 85,4% atau layak. Dengan demikian, kesimpulan bahwa alat bantu renang galon rakit dinyatakan layak untuk pembelajaran renang.

ABSTRACT

Research and development (R&D) is carried out by identifying potentials and problems, gathering information, designing products, making products, validating experts, and testing products. The development of swimming aids was validated by material experts and media experts and 10 respondents. The subjects of this research are students PJKR Unwahas who meet the requirements to serve as respondents. The data collection technique used was a questionnaire instrument. The data analysis technique of this research is descriptive qualitative and percentage quantitative descriptive. The results showed that the gallon raft aids was feasible to use as a learning aid for swimming. These results are obtained from the latest validation results of a) material expert at 85% or feasible; b) media expert 80.8% or feasible; c) Respondents of 85,4% or feasible. Thus, the conclusion is that the gallon raft aids are declared feasible for swimming learning.

1. Pendahuluan

Renang merupakan kegiatan yang banyak diminati oleh berbagai kalangan, mulai dari usia anak-anak sampai dewasa, bahkan sampai usia lanjut. Renang selain menyenangkan juga berguna untuk Kesehatan, sebab pada waktu berenang hampir semua bagian tubuh bergerak. Itu sangat baik untuk memperkuat otot dan memperlancar peredaran darah (Arhesa, 2020) Renang adalah usaha mengapungkan tubuh dan bergerak pindah tempat dari suatu tempat ketempat lain di atas permukaan air (Paiman, 2019). Olahraga renang memerlukan waktu beradaptasi yang lama untuk dapat beraktivitas di darat dan beraktiitas di air, dikehidupan sehari-hari manusia tidak hanya melakukan aktivitas di daratan, ada kalanya seseorang harus mampu dan bertahan di permukaan air (Listyana, 2020)

Menurut Yusuf dan Khalid dalam buku panduan renang karangan (Fahreza Okta Setyawan, 2022) olahraga renang terdiri dari empat macam gaya yaitu gaya bebas, gaya dada, gaya kupu-kupu dan gaya punggung. Teknik dasar berenang dibagi menjadi Teknik Gerakan meluncur, gerakan kaki, gerakan tangan, Gerakan pengambilan nafas dan Gerakan koordinasi. Pada proses belajar pelajar harus dapat menguasai Gerakan tersebut dengan baik agar dapat melakukan renang dengan sempurna.

Pada proses pembelajaran renang untuk pemula, penggunaan media alat bantu sangan dibutuhkan agar tercipta kondisi proses pembelajaran yang membuat perenang menjadi lebih mudah dalam melakukan kegiatan belajar. Manfaat media pembelajaran dapat dirasakan tidak hanya bagi pelajar yang menikmati materi menggunakan berbagai media tetapi juga oleh pengajar yang dapat mengurangi beban dalam menjelaskan dan dapat menyampaikan materi secara lebih detail kepada para pelajar (Pakpahan, 2020). Media pembelajaran atau alat bantu pemebelajaran mempunyai fungsi sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman belajar tampak lebih nyata, hidup dan vital, untuk menunjang pekerjaan guru dan membantu dalam proses pembelajaran.

Menurut (Hermawan, 2020) Faktor yang bisa menjadi penghambat bagi perkembangan kemampuan berenang dari perenang pemula antara lain yaitu motivasi serta kativitas pembelajaran dalam renang tersebut. Berdasarkan pernyataan yang disebutkan oleh (Sistiasih, 2020) yaitu belajar berenang dapat menemui banyak kesulitan jika dilakukan secara langsung tanpa belajar memahami serta mempelajari teknik dengan baik dan benar.

Pembelajaran renang sering kali dihadapkan dengan tantangan dimana peserta didik ada yang mempunyai rasa takut atau trauma terhadap air sehingga bentuk pembelajaran harus rancang untuk memfasilitasi kebutuhan masing-masing peserta didik. Salah satu yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengembangan media alat bantu galon rakit untuk memberikan kemudahan atau pengalaman belajar renang yang menyenangkan bagi peserta didik. Media alat bantu rakit galon adalah suatu alat yang dirancang untuk membuat tubuh perenang dapat mengapung di air sehingga memberikan kenyamanan perenang dalam belajar melakukan gerakan teknik dasar renang khususnya Gerakan kaki. Dengan alat bantu ini peserta didik akan merasakan pengalaman berenang yang sesungguhnya. Alat bantu rakit galon terdiri dari dua buah galon berukuran sedang, penopang tubuh yang terbuat dari rajutan jarring, dan tali elastis pengikat. Alat bantu ini dapat di bongkar pasang sesuai dengan kebutuhan dan sangat mudah untuk di rakit. Hal ini sesuai dengan pendapat (Saifullah, 2020) Alat bantu sering disebut dengan alat peraga ini berfungsi untuk membantu dan mempraktikkan sesuatu dalam suatu proses pendidikan pengajaran. Alat bantu ini harus efektif dan efisien dalam penggunaannya.

Gambar 1. Alat bantu galon rakit



2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) yaitu metode penelitian yang menghasilkan sebuah produk dalam bidang keahlian tertentu, yang diikuti produk sampingan tertentu serta memiliki efektivitas dari sebuah produk tersebut (Saputro, 2021). Subyek penelitian adalah benda atau orang yang menjadi central/yang diamati oleh peneliti (Saputro, 2021). Dalam penelitian ini menggunakan 1 orang sebagai ahli materi, 1 orang sebagai ahli media dan 10 mahasiswa sebagai uji coba produk sebagai subyek penelitian. Teknik pengambilan sampel atau subjek uji coba yang digunakan adalah teknik purposive sampling yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Ibrahim, 2015: 72).

Analisis data dilakukan secara bersamaan (simultan) dengan pengumpulan data melalui proses yang berulang-ulang dan dimanis sifatnya (Setyosari, 2016). Hal ini untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan. Analisis data mencakup seluruh kegiatan mengklarifikasi, menganalisa, memakai dan menarik kesimpulan dari semua data yang terkumpul dalam tindakan. Setelah data terkumpul, maka data tersebut akan diolah. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian dan pengembangan ini adalah teknik analisa kuantitatif yang bersifat penilaian menggunakan angka. Presentase dimaksudkan untuk mengetahui strata sesuatu yang dipresentasikan dan disajikan tetap berupa presentase.

Rumus perhitungan kelayakan menurut adalah sebagai berikut.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{SH}}{\text{SK}} \times 100\%$$

Keterangan :

SH : Skor Hitung

SK : Skor Kriteria atau Skor Ideal

Hasil perhitungan data selanjutnya dibuat dalam bentuk presentase dengan dikalikan 100%. Setelah diperoleh presentase dengan rumus tersebut, selanjutnya

kelayakan alat bantu berenang Flying Swimming dalam penelitian dan pengembangan ini digolongkan dalam empat kategori kelayakan dengan menggunakan skala berikut ini.

Tabel 1. Kategori Presentase Kelayakan (Arikunto, 1992).

Skor dalam Prosentase	Katagori Kelayakan
<40%	Tidak layak
40%-55%	Kurang layak
56%-75%	Cukup layak
76%-100%	Layak

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket penilaian atau tanggapan dengan bentuk jawaban dan keterangan penilaian, yaitu (1): tidak layak. (2): Kurang Layak. (3): cukup layak. (4): layak.

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan jenis metode deskriptif kuantitatif, sebagai tolak ukur untuk mengembangkan dan menguji suatu kebenaran dengan menggunakan cara ilmiah melalui proses dan analisis. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang memaparkan peristiwa yang sedang terjadi dimasa sekarang dengan istilah lain masalah masalah yang teridentifikasi sebagaimana pada saat melakukan wawancara. Maka, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tingkat keterampilan teknik dasar bola voli pada Klub Mutiara Serasi Kabupaten Semarang Kecamatan Ungaran Barat. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anggota Mutiara Serasi Kab. Semarang tahun 2021 yang berjumlah 80 atlet dan 1 pelatih. Jumlah keseluruhan anggota Mutiara Serasi 81 anggota. Sampel dalam penelitian ini adalah anggota Klub Mutiara Serasi yang memiliki tingkat usia yang sama yaitu 16-17 tahun dengan jumlah sampel 20. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampel dengan kriteria tertentu. Pada penelitian ini teknik dalam mengumpulkan data adalah menggunakan tes

keterampilan teknik dasar bola voli dan observasi serta dokumentasi. Hasil tes kemudian diklasifikasikan dan diolah secara deskriptif melalui presentase.

Cara menghitung persen dengan rumus yaitu:

$$\text{Persentase hasil (\%)} \quad p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

p = angka persentase

Sumber: Anas Sudjono (2012:43)

3. Hasil dan Pembahasan

Validasi Ahli materi

Pengembangan Pengembangan Media Alat Bantu Galon Rakit untuk Pembelajaran Renang Pemula divalidasi oleh ahli dibidangnya, yaitu seorang ahli media dan ahli materi olahraga pendidikan. Tinjauan ahli menghasilkan pandangan berikut.

Tabel 2. Pandangan Ahli

No.	Aspek	SH	SK	%	Kategori
1.	Materi	17	20	85	Layak

Pada validasi ini, presentase yang didapatkan 85% dari skor maksimal. Dapat dinyatakan bahwa menurut ahli materi, Media Alat Bantu Renang Galon Rakit yang dikembangkan dari aspek kelayakan isi materi mendapatkan kategori "Layak".

Validasi Ahli Media

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Media

No.	Aspek	SH	SK	%	Kategori
1.	Fisik	13	16	81,3	Layak
2.	Desain	29	36	80,5	Layak
Skor Total		42	52	80,8	Layak

Validasi oleh ahli media yang didapatkan adalah 80,8% dari skor maksimal. Dapat dinyatakan bahwa menurut ahli media, pada tahap validasi “Pengembangan Media Alat Bantu Galon Rakit Untuk pembelajaran Renang Pemula” yang dikembangkan dari aspek fisik dan desain mendapatkan kategori “Layak”. Pada tahap ini, ahli media menyarankan agar alat dibuat lebih kokoh lagi agar dalam penggunaannya bisa menopang berat peserta didik yang mempunyai badan besar.

Uji Responden

Tabel 4. Hasil Uji Responden

No.	Aspek	SH	SK	%	Kategori
1.	Fisik	105	120	87,5	Layak
2.	Desain	100	120	83,3	Layak
Skor Total		205	240	85,4	Layak

Hasil uji angket responden mengenai “Pengembangan Media Alat Bantu Galon Rakit untuk Pembelajaran Renang pemula” menunjukkan bahwa untuk penilaian tentang aspek Fisik sebesar 87,5% yang dikategorikan “Layak”, sedangkan untuk aspek desain “Pengembangan Media Alat Bantu Galon Rakit untuk Pembelajaran Renang Pemula” sebesar 83,3% yang dikategorikan “Layak”. Total penilaian uji kelayakan penelitian “Pengembangan Media Alat Bantu Galon Rakit untuk Pembelajaran Renang Pemula” menurut” responden sebesar 85,4% dikategorikan “Layak” yang dapat diartikan bahwa media tersebut “Layak” untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara cermat dan teliti dengan analisis data yang diperoleh ini menghasilkan beberapa hal sebagai berikut. (a) Berdasarkan catatan dari Ahli Media dan Ahli Materi, produk ini dinyatakan layak dan diijinkan untuk melakukan uji coba. (b) Uji coba terhadap 10 responden mahasiswa PJKR Unwahas yang berstatus sebagai perenang pemula di kolam renang kodam banyumanik semarang, Jawa Tengah. (c) Berdasarkan

uji coba menunjukkan hasil tes dalam kategori "Layak". Hasil data yang diperoleh diinterpretasikan menurut kategori yang telah ditentukan. Hal ini sesuai dengan katagori yang telah ditentukan yaitu <40% adalah katagori tidak layak, 41%-55% adalah katagori kurang layak, 56%-75% adalah katagori cukup layak, 76%-100% adalah katagori layak.

4. Simpulan

Menurut hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa media alat bantu galon rakit layak digunakan sebagai alat bantu belajar renang. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian ahli materi, yaitu 85% dan ahli media 80,8% serta berdasarkan hasil uji coba terhadap responden sebesar 85,4%.

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada keluarga besar Unwahas dan FKIP Unwahas semoga kampus kita semakin maju dan menjadi amal ibadah kita semua. Trimakasih banayak untuk Mahasiswa PJKR Unwahas yang saya cintai dan saya banggakan.

6. Refrensi

Arhesa, S. (2020). *Jago Renang*. In *eBook* (pp. 1– 2). Ilmu Cemerlang Grup

Arikunto, S. (1992). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. In *eBook*. Rineka Cipta.

Fahreza Okta Setyawan, O. M. (2022). *Buku Panduan Renang*. Malang: UB Media.

Hermawan, h. A., & nurmasari, k. (2020). Identifikasi kesulitan belajar renang gaya dada mahasiswa pjkr s1 angkatan 2018. *Jurnal pendidikan jasmani indonesia*, 16(1), 18-27.

Ibrahim. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Listyana, J. R. (2020). Efektifitas Metode Latihan Gerak Dasar Renang Bagi Kelompok Renang Pemula. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 231-240.

- Saifullah, A. (2020). *Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Sarana Prasarana Pendidikan di Mts Satu Atap (SA) Ishaqiyah Banjarsari Ngronggot Nganjuk (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).*
- Saputro, B. (2021). *Best Practices Penelitian Pengembangan (Research & Development) Bidang Manajemen Pendidikan IPA. In eBook (n.p.8): Academia Publication.*
- Setyawan, Fahreza Okta dkk. (2022). *Buku Ajar Renang. In eBook (pp.9-11). Media Nusa Creative (MNC Publishing).*
- Setyosari, P. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. In eBook (p. 74). Prenada Media.*
- Paiman, (2019). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia.*
- Pakpahan, A, (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran. In ebook (pp.10): Yayasan Kita Menulis.*
- Sistiasih,v. S. (2020). *Peningkatan penguasaan teknik renang gaya dada dengan metode pembelajaran resiprokal. Jurnal porkes, 3(1), 63-70.*